Penjual Bendera Merah Putih Menjamur di Pasuruan

Jumat, 26 Juli 2024

Penjual bendera merah putih sudah menjamur di Pasuruan meskipun bulan Agustus masih beberapa minggu lagi. Eko, seorang pedagang bendera dari Garut, telah berjualan di Bangil selama sembilan tahun. Ia mengaku mendapatkan rezeki yang lumayan dengan menjual atribut kemerdekaan. Setiap harinya, Eko mampu meraup omset hingga Rp1 juta dari penjualan bendera berbagai ukuran.

Eko menjual bendera dengan berbagai harga. Bendera berukuran 1x0,5 meter dijual dengan harga Rp35 ribu, sedangkan bendera berukuran 2x1 meter dijual seharga Rp75 ribu. Ada juga bendera berukuran 5x1 meter dengan harga Rp100 ribu, dan yang paling besar, 15x1 meter, dijual seharga Rp150 ribu hingga Rp200 ribu. Meskipun penjualan online semakin marak, Eko tetap berharap banyak pembeli yang datang kepadanya.

Effendi, seorang warga Pasuruan, membeli bendera berukuran 10x1 meter dengan harga Rp115 ribu. Ia berencana memasang bendera tersebut di depan gerbang perumahannya, dan menambahkan lampu hias untuk mempercantik tampilannya. Meningkatnya penjualan bendera merah putih menandakan semangat nasionalisme warga Pasuruan dalam menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Permintaan yang tinggi terhadap bendera merah putih menjadikan momen ini sebagai peluang bagi para pedagang untuk mendapatkan rezeki tambahan. Penjualan bendera di pinggir jalan menunjukkan antusiasme masyarakat untuk merayakan Hari Kemerdekaan.

Kehadiran penjual bendera merah putih di berbagai sudut kota Pasuruan menjadi pemandangan yang khas menjelang Hari Kemerdekaan. Mereka menawarkan berbagai ukuran dan harga yang bervariasi, sehingga masyarakat dapat memilih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Hal ini menunjukkan semangat nasionalisme dan kecintaan warga Pasuruan terhadap negara, yang diwujudkan melalui pemasangan bendera merah putih di rumah dan tempat umum.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.